

Pengaruh Locus of Control Internal dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

by Baday Laksana Septhian Dhika

Submission date: 14-Mar-2022 10:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1784108215

File name: 338-Research_Results-1044-1-2-20201019.doc (3.81M)

Word count: 2332

Character count: 14724

Equation Chapter 1 Section 1

PENGARUH LOCUS OF CONTROL INTERNAL DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

*Baday Laksana Septhian Dhika*¹⁾

*J. R. Watulingas*²⁾

*Usfandi Haryaka*³⁾

^{1), 2), 3)} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman

Email: ¹⁾septhiandhika97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*, dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *Locus of Control* Internal (X_1) dan Interaksi Teman Sebaya (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar Matematika (Y). Populasi Penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Tenggarong yang terdiri dari 5 kelas dan berjumlah 160 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 129 siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya siswa tergolong sedang, sedangkan untuk hasil belajar siswa tergolong pada kategori rendah. Hasil analisis inferensial menggunakan regresi linier ganda, diperoleh persamaan penduga $\hat{Y} = -132,205 + 0,996X_1 + 1,396X_2$, dengan $p = 0,000$. Karena $p < 0,05$ maka persamaan regresi penduga yang diperoleh adalah berarti pada taraf signifikan 5% sehingga terdapat pengaruh antara *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar matematika. $R^2 = 0,369$, menunjukkan bahwa kontribusi *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya secara simultan terhadap hasil belajar matematika adalah 36,9%. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Locus of control internal, Interaksi teman sebaya, dan Hasil belajar matematika

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of internal locus of control and peer interaction on students mathematic learning outcomes.

This type of research is *ex post facto*, in this study there are two independent variables namely internal locus of control (X_1) and peer interaction (X_2), and one dependent variable namely mathematic learning outcomes (Y). The population of this study were students of class XI MIA in SMA Negeri 1 Tenggarong which consisted of 5 classes totaling 160 students. The sampling technique in this study used simple random sampling. The sample of this study was 129 students.

The result of analysis showed that the internal locus of control and peer interaction of students were classified as moderate, while student learning outcomes were classified in low category. The results of inferential analysis using multiple linear regression obtained an estimator equation $\hat{Y} = -132,205 + 0,996X_1 + 1,396X_2$, with $p = 0,000$. Because $p < 0,05$ the estimator regression equation obtained is meaningful at a significant level of 5% so that there is an influence between internal locus of control and peer interaction on mathematic learning outcomes. $R^2 = 0,369$ shows that the contribution of internal locus of control and peer interaction simultaneously on mathematic learning outcomes is 36,9%. Thus, there is an influence between internal locus of control and peer interaction on mathematic learning outcomes.

Keywords: Internal locus of control, Peer interaction, and Mathematic learning outcomes

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang terorganisir secara sistematis dan kompleks. Pada kenyataannya, banyak siswa yang mengeluh dengan pelajaran matematika yang sulit dimengerti, tidak menarik dan membosankan. Sehingga hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika tidak sesuai dengan yang diharapkan dan pada akhirnya mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas XI di SMA Negeri 1 Tenggarong, dapat diketahui bahwa masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan soal-soal matematika, tidak yakin terhadap kemampuan diri mereka sendiri, dan menggantungkan pencapaian hasil belajarnya pada hasil kerja orang lain, seperti mencontek pekerjaan teman ketika diberikan tugas oleh guru, ataupun tidak mencatat dan memilih untuk meminjam catatan milik temannya saja. Hal ini merupakan ciri dari kesenjangan *locus of control* internal siswa. Salah satu faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa adalah interaksi dengan teman sebayanya. Interaksi teman sebaya akan sangat membantu perkembangan aspek sosial anak secara normal yang tentunya akan berpengaruh terhadap pembelajaran siswa khususnya pembelajaran matematika.

Begitu juga dengan nilai matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tenggarong tahun ajaran 2019/2020 yang kurang memuaskan. Siswa masih sangat kurang dalam memahami materi pelajaran matematika. Menurut penuturan guru kelas XI, saat pembelajaran matematika siswa kesulitan untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Locus of control menurut Soemanto (2006) ialah bagaimana individu merasa/melihat garis/hubungan antara tingkah lakunya dan akibatnya, apakah ia dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya.

Zaidi dan Mohsin (2013) mengemukakan bahwa *locus of control* adalah suatu bakat yang menjadi kontrol yang relevan lebih dari hasil. Maksudnya adalah *locus of control* menggambarkan seberapa jauh

seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (*action*) dengan akibat/hasilnya (*outcome*).

Locus of control menurut Suparno (2000) berarti cara bagaimana seseorang mempersepsi dan meletakkan hubungan antara perilaku dirinya dengan konsekuensi-konsekuensi dan apakah mereka menerima tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Dengan kata lain, *locus of control* atau letak kendali merupakan istilah umum di dalam psikologi sosial yang digunakan untuk menunjukkan sumber tanggung jawab yang dipersepsikan oleh seseorang. Sumber kendali tersebut dapat berada di dalam dirinya atau berada di luar dirinya.

Pierre dalam Ammar (2014) menjelaskan bahwa interaksi teman sebaya adalah hubungan individu pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama/sepadan. Masing-masing individu mempunyai tingkatan kemampuan yang berbeda-beda. Mereka menggunakan beberapa cara yang berbeda untuk memahami satu sama lainnya untuk bertukar pendapat.

Partowisastro (1983) mengemukakan interaksi kelompok teman sebaya adalah kedekatan hubungan pergaulan kelompok teman sebaya serta hubungan antar individu atau anggota kelompok yang mencakup keterbukaan, kerjasama, dan frekuensi hubungan.

Pada usia remaja hubungan perkawanan merupakan hubungan yang akrab yang diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama, dan saling membagi perasaan, saling tolong menolong untuk memecahkan masalah

bersama. Akan tetapi mereka juga saling memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadiannya masing-masing. Lingkungan interaksi antar teman memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa di sekolah (Sarwono, 2002).

Slameto (2003) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu proses usaha yang telah dicapai seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai suatu pengalaman seseorang tersebut dengan lingkungannya. Sudjana (2011) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dimiyati dan Mudjiono (2006) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Muslich (2011) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen guru atau instruktur, siswa serta lingkungan belajar saling berinteraksi satu sama lain dalam usaha mencapai tujuan sistem tersebut. Hasil dari proses belajar disebut sebagai hasil belajar yang dapat dilihat dan diukur. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti satuan program pengajaran pada satu jenjang

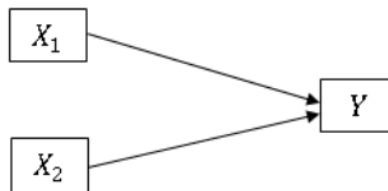
pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajarnya dalam program tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tenggarong tahun ajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 di SMA Negeri 1 Samarinda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Tenggarong tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 160 siswa, sedangkan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dan didapat sampel pada penelitian ini adalah 129 siswa.

Pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu 2 variabel bebas, dan 1 variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yang pertama adalah *locus of control* internal yang dilambangkan dengan (X_1) dan yang kedua adalah interaksi teman sebaya yang dilambangkan dengan (X_2) serta variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika yang dilambangkan dengan (Y). Untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini dibuat rancangan penelitian. Model rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Rancangan Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya, serta tes hasil belajar matematika siswa. Untuk teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial, pada statistika inferensial terdapat uji asumsi dan uji hipotesis yang pada penelitian ini menggunakan regresi linier ganda. Perhitungan analisis data pada penelitian ini menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan program SPSS 21 dan menggunakan perhitungan manual.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data statistik deskriptif tentang *locus of control* internal (X_1) seperti terlihat pada tabel 1. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi responden terbesar terletak pada kategori sedang dan berdasarkan rata-rata nilai dapat dikatakan bahwa kondisi *locus of control* internal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tenggarong tergolong sedang.

Untuk data statistika deskriptif interaksi teman sebaya (X_2) dapat dilihat pada tabel 2. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi responden terbesar terletak

pada kategori sedang dan berdasarkan rata-rata nilai dapat dikatakan bahwa kondisi interaksi teman sebaya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tenggarong tergolong sedang.

Sedangkan data statistika deskriptif hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel 3. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi responden terbesar terletak pada kategori sangat rendah dan berdasarkan rata-rata nilai dapat dikatakan bahwa kondisi hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tenggarong tahun ajaran 2019/2020 tergolong ke dalam kategori rendah.

Pada perhitungan statistika inferensial untuk uji hipotesis pertama didapat model regresi linier ganda pada penelitian ini adalah $\hat{Y} = -132,205 + 0,996X_1 + 1,396X_2$.

Uji hipotesis selanjutnya adalah menentukan keberartian model regresi dengan menggunakan pendekatan sebaran F pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan uji hipotesis:

$H_0 : \forall b_i = 0$, dimana $i = 1, 2$

$H_1 : \exists b_i \neq 0$, dimana $i = 1, 2$

Untuk menguji keberartian model regresi linier ganda digunakan uji F . Perhitungan pada uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK(reg)}{k}}{\frac{JK(s)}{(n-1-k)}}$$

Nilai-nilai diperoleh dari perhitungan di atas kemudian akan dibandingkan dengan F_t . Kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila $F_{hit} < F_t$ dengan $db = n - k - 1$. Jika kriteria H_0

diterima tidak terpenuhi maka dapat disimpulkan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan berarti.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 21 dan perhitungan manual diperoleh nilai $F_{hit} = 36,915$ dan nilai F_t untuk $db = 129 - 2 - 1$ adalah 3,07. Sehingga didapat nilai $F_{hit} > F_t$ yaitu $36,915 > 3,07$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak, dan model regresi dinyatakan berarti.

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{\Sigma y^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 21 dan perhitungan manual diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,369 yang berarti bahwa 36,9% variasi nilai hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh model hubungan liniernya dengan variabel *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya dalam model regresi dugaan yang diperoleh.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan uji parsial (uji T) dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel X dan Y , yaitu variabel X_1 (*locus of control* internal) dan X_2 (interaksi teman sebaya) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar matematika) secara terpisah atau parsial.

Uji parsial pengaruh variabel X_1 (*locus of control* internal) terhadap variabel Y (hasil belajar matematika) menggunakan SPSS 21 didapat nilai signifikansi untuk variabel *locus of control* internal adalah 0,000 sehingga

1 sig. < α , maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh *locus of control* internal terhadap hasil belajar matematika.

1 Uji parsial pengaruh variabel X_2 (interaksi teman sebaya) terhadap variabel Y (hasil belajar matematika) menggunakan SPSS 21 didapat nilai signifikansi untuk variabel interaksi teman sebaya adalah 0,000 sehingga sig. < α , maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar matematika.

Koefisien determinasi dan korelasi parsialnya ditentukan oleh rumus:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

$$r_{y1.2}^2 = (r_{y1.2})^2$$

$$r_{y2.1}^2 = (r_{y2.1})^2$$

Berdasarkan hasil perhitungan manual didapat nilai $r_{y1.2} = 0,315329145$ sehingga dapat disimpulkan koefisien determinasi variabel X_1 terhadap Y dengan cara menghilangkan tendensi linier variabel independen X_2 adalah $r_{y1.2}^2 = 0,09943247$ atau sebesar 9,94% dan nilai $r_{y2.1} = 0,365627607$ sehingga dapat disimpulkan koefisien determinasi variabel X_2 terhadap Y dengan cara menghilangkan tendensi linier variabel X_1 adalah $r_{y2.1}^2 = 0,133683547$ atau sebesar 13,37%.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tenggarong tahun ajaran 2019/2020 baik secara simultan ataupun parsial.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tenggarong tahun ajaran 2019/2020, dengan nilai $F_{hit} = 36,915$, dan signifikansi $p = 0,000$.
2. Terdapat pengaruh *locus of control* internal dan interaksi teman sebaya secara parsial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tenggarong tahun ajaran 2019/2020, dengan koefisien regresi *locus of control* internal sebesar 0,996, nilai t_{hitung} untuk variabel *locus of control* internal adalah 3,730, dan signifikansi $p = 0,000$ serta koefisien regresi interaksi teman sebaya sebesar 1,396, nilai t_{hitung} untuk variabel interaksi teman sebaya adalah 4,409, dan signifikansi $p = 0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammar¹ A. M. (2014). *Hubungan antara interaksi teman sebaya dengan kecerdasan emosional siswa kelas V SD Negeri 1 Begadas Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*.(Skripsi) Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

¹ Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Social*. Jakarta: Balai Pustaka.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suparno, P. (2000). *Teori Perkembangan Kognitif Piaget*. Yogyakarta: Kanisius

Zaidi, H. I. & Mohsin, N. M. (2013). *Locus of Control in Graduation Student. International Journal of Psychological Research*. ISSN printed 2011-2084

1 **Tabel 1.** Deskripsi Data dan Distribusi Frekuensi Nilai *Locus of Control* Internal

Deskripsi Data			
Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
43,33	95,56	73,0327	8,74573
Distribusi Frekuensi Skor			
Nilai <i>Locus of Control</i> Internal		Frekuensi	Presentase
Interval	Kategori	(f)	(%)
$X \leq 58,91$	Sangat Rendah	9	6,98
$58,91 < X \leq 67,66$	Rendah	27	20,93
$67,66 < X \leq 76,41$	Sedang	48	37,21
$76,41 < X \leq 85,15$	Tinggi	39	30,23
$85,15 < X$	Sangat Tinggi	6	4,65
Jumlah		129	100

Tabel 2. Deskripsi Data dan Distribusi Frekuensi Nilai Interaksi Teman Sebaya

Deskripsi Data			
Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
53,75	88,75	71,9574	7,37832
Distribusi Frekuensi Skor			
Interaksi Teman Sebaya		Frekuensi	Presentase
Interval	Kategori	(f)	(%)
$X \leq 60,89$	Sangat Rendah	10	7,75
$60,89 < X \leq 68,27$	Rendah	27	20,93
$68,27 < X \leq 75,65$	Sedang	50	38,76
$75,65 < X \leq 83,02$	Tinggi	36	27,91
$83,02 < X$	Sangat Tinggi	6	4,65
Jumlah		129	100

1 **Tabel 3.** Deskripsi Data dan Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Matematika

Deskripsi Data			
Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
2,56	100,00	40,0318	27,57213
Distribusi Frekuensi Skor			
Hasil Belajar Matematika		Frekuensi	Presentase
Interval	Kategori	(f)	(%)
$X \leq 40$	Sangat Rendah	74	57,36
$40 < X \leq 55$	Rendah	9	6,98
$55 < X \leq 70$	Sedang	24	18,6

$70 < X \leq 85$	Tinggi	13	10,08
$85 < X \leq 100$	Sangat Tinggi	9	6,98
Jumlah		129	100

Pengaruh Locus of Control Internal dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

ORIGINALITY REPORT

63%
SIMILARITY INDEX

63%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



jurnal.fkip.unmul.ac.id
Internet Source

63%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 20%